

Tergugah

MAJALAH PENGGUGAH NURANI!

PERKATAAN ITU NYATA

Kekuatan percakapan positif

TOPENG AJAIB

Raut wajah mencerminkan

SIKAP ADALAH SEGALA-GALANYA

Anda bisa menikmati hidup ini
sepenuhnya

KUNCI KEBERHASILAN

Memahami orang lain

EDISI 7

Topeng Ajaib

Raut wajah mencerminkan3

Hari yang Terbaik dalam Hidupku4**Perkataan Itu Nyata**

Kekuatan percakapan positif.....5

Sikap Adalah Segala-galanya

Anda bisa menikmati hidup ini sepenuhnya.....6

Jawaban dari Pertanyaan Anda

Mengapa kadang-kadang hidup ini nampaknya tidak adil?.....8

Puas hati.....9**Kunci Keberhasilan**

Memahami orang lain.....10

Kita Kaya

Dia tidak lagi merasa kelabu.....11

Kutipan TerkenalOptimis atau pesimis
—Anda yang mana?.....12

Tergugah

Silakan menghubungi salah satu alamat berikut:

PO Box 1090/JKS
Jakarta 12010atau e-mail:
fcindo@familycareindonesia.or.id

Hari ini, lagi-lagi sibuk dan tidak ada yang beres. Rasanya setiap hari dunia bertambah buruk, dan sekarang Anda terjebak di dalam kemacetan lalu lintas selama dua jam. Benar-benar hari yang naas. Rasanya lumrah kalau dikatakan dunia serasa kelabu—tetapi mengapa orang menyebutnya “kelabu”? Padahal tidak ada bercak-bercak kelabu yang terlihat. Rasanya lebih tepat istilah, “gelap” atau “suram” atau “murung”...

Walaupun kita sadar bahwa yang baik selalu menang, kadang-kadang kita patah semangat atau putus asa dengan situasi yang ada atau bahkan merasa tidak mungkin melepaskan diri dari situasi itu. Tetapi ingatlah sedalam-dalamnya kita terpuruk, sesuram-suramnya situasi; ada sesuatu yang dapat menyelamatkan kita. Itu adalah sikap positif dan penuh dengan syukur.

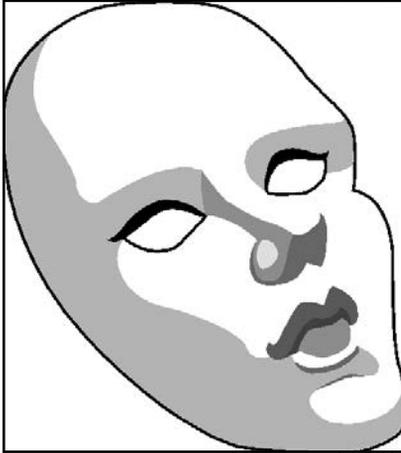
Kedengarannya mudah untuk diucapkan daripada dilaksanakan dalam keadaan kacau balau, dan persoalan datang bertubi-tubi; tetapi metode ini manjur! Sebagaimana mereka yang sudah mencoba metode ini akan mendukung, mengucapkan syukur kepada Allah bukan saja melepaskan kita dari kemurungan, tetapi mempertahankan sikap positif dan penuh rasa syukur hampir selalu mencegah kita agar tidak merasa patah semangat ataupun putus asa.

Hidup lebih cerah jika dilihat dengan kacamata iman yang percaya akan kasih dan kepedulian Allah. Marilah kita mengenakan kacamata tersebut.

Biarkanlah kekuatan sikap memuji dan positif menarik Anda keluar dari lobang keputus-asaan seandainya hari ini Anda terjerumus ke dalamnya.

Editor

Topeng Ajaib



yang mempunyai wilayah kekuasaan sangat luas. Dia licik, kuat dan ditakuti oleh banyak orang; tetapi tidak ada yang menyukai dia. Setiap tahun dia semakin kejam dan akibatnya menjadi semakin kesepian. Wajahnya mencerminkan kegetiran jiwa. Ada garis yang dalam dan tidak menyenangkan di sekitar mulutnya, dan kerut permanen di dahinya. Kebetulan di wilayah raja itu ada seorang gadis yang sangat cantik rupawan, yang dicintai oleh semua orang. Sang raja ingin mempersuntingnya, dan akhirnya memutuskan untuk berbicara dengan gadis itu tentang cintanya. Dikenakannya pakaian kebesaran yang paling indah, tetapi ketika dia mematut-matut diri di depan cermin; dia melihat wajah yang kejam dan keras bahkan sewaktu dia mencoba tersenyum.

Tergugah edisi 7

Kemudian timbullah sebuah gagasan di kepalanya. Dia memanggil tukang sihirnya. “Kerahkanlah seluruh keahlianmu, dan buatlah bagiku sebuah topeng yang terlihat ramah, menyenangkan dan tampan. Aku akan membayar berapapun harga yang kau minta.”

“Baik, paduka,” kata si tukang sihir, “tetapi ada satu syarat. Paduka harus mengikuti alur yang kugariskan pada topeng itu. Jika paduka mengekspresikan kemarahan, maka topeng itu akan rusak untuk selama-lamanya dan aku tidak bisa menggantikannya. Paduka hanya boleh berpikir tentang hal-hal yang luhur dan melakukan segala yang baik belaka. Paduka harus bersikap ramah kepada semua orang.”

Jadi topeng ajaib itupun dibuat, dan terlihat begitu alami sehingga tidak seorangpun yang menduga bahwa itu bukanlah wajah

telah memperdayai permaisurinya yang cantik itu, dan ia memanggil si tukang sihir. “Lepaskanlah topeng penipu ini!” serunya. “Ini bukanlah wajah asliku!”

“Jika aku melepaskan topeng itu,” kata si tukang sihir, “aku tidak bisa membuatnya lagi. Paduka harus mengenakan wajah asli selama hidup Paduka.”

“Lebih baik begitu,” jawab sang raja, “daripada memperoleh kasih sayang dan kepercayaan orang yang kucinta secara tidak jujur. Lepaskanlah sekarang juga!”

Tukang sihir itu menuruti perintah sang raja.

Dengan penuh kepedihan, raja melihat ke cermin. Tiba-tiba matanya bersinar dan bibirnya menyungging senyum. Garis yang tidak menyenangkan itu sudah hilang. Wajahnya persis seperti topeng yang dikenakannya selama ini. Ketika dia kembali ke permaisurinya, yang terlihat adalah raut wajah

Raut wajah mencerminkan...

asli sang raja. Bulan-bulan berlalu, gadis yang cantik rupawan itu telah menjadi permaisurinya, dan raja berjuang keras untuk menjaga agar topeng itu tidak rusak. Rakyat memuji sang ratu karena perubahan yang terjadi atas diri raja mereka, mengatakan bahwa raja telah menjadi seperti sang ratu.

Akhirnya raja menyesal

yang sama, wajah yang dicintainya.

Benar, ini hanyalah sebuah legenda, tetapi mengajarkan kebenaran: Raut wajah mengungkapkan isi hati, apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan. Ada wejangan yang berbunyi, “Raut wajah mencerminkan hati.” •

– PENGARANG TAK DIKENAL

Hari yang Terbaik dalam Hidupku

Terbangun dari tidur, tiba-tiba aku sadar hari ini adalah hari yang terbaik di dalam hidupku!

Ada saat dimana aku bertanya-tanya bisakah kulalui hari ini; dan aku berhasil melaluinya. Jadi, aku akan merayakannya!

Hari ini, aku akan merayakan kehidupan luar biasa yang telah kujalani selama ini: apa yang telah kutuntaskan, berkat-berkat dan, ya, bahkan pergumulan, karena itu membuatku menjadi lebih tegar.

Akan kulalui hari ini sambil menegakkan kepala, dan dengan hati yang ceria. Aku akan mengagumi karunia Allah yang nampaknya sederhana saja: embun pagi, matahari, awan, pepohonan, bunga-bunga, burung. Hari ini tidak ada satupun ciptaan yang mengagumkan itu luput dari penglihatanku.

Hari ini, aku akan berbagi kegembiraan hidup dengan orang lain. Aku akan membuat orang tersenyum. Aku akan berupaya keras berbuat baik untuk orang yang tidak kukenal. Hari ini, aku akan mengutarakan pujian kepada orang yang terlihat sedang murung. Akan kusampaikan kepada si buyung betapa istimewanya dia, dan akan kusampaikan kepada pujaan hatiku betapa berartinya dia dan betapa besarnya kasih sayangku untuknya.

Hari ini aku bersyukur atas segala sesuatu yang baik, yang telah Allah hibahkan kepadaku. Akan kuingat bahwa merasa kuatir hanyalah membuang-buang waktu, sebab percaya akan Allah dan RencanaNya meyakinkan bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik.

Lalu malam ini, sebelum tidur aku akan keluar rumah dan menengadahkan ke langit. Dengan terpesona aku akan mengagumi bintang dan bulan, dan aku akan menyembah Allah karena kekayaanNya yang luar biasa.

Menjelang tengah malam saat aku berbaring di atas ranjang, aku akan mengucapkan syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena segala yang terbaik di dalam hidupku. Aku akan terlelap bak bayi yang puas menyusu dan bergembira, sebab aku tahu bahwa besok adalah hari yang terbaik, yang pernah kualami di dalam hidupku! •



Kekuatan perca- kapan positif

— Oleh Maria Fontaine

Ketika putri saya masih kecil, kami berusaha membentuk karakternya agar menjadi positif. Saya mendengar dia berkata, “Mudah-mudahan hujan berhenti dan besok harinya indah!” Dia berharap agar cuaca menjadi lebih baik dan keesokan harinya menjadi indah, karena waktu itu negara dimana kami berada sedang musim hujan.

Tentunya kebanyakan orang sadar dan bersyukur untuk musim panas dan musim hujan, karena kedua-duanya dibutuhkan. Jadi saya berkata, “Nak, Allah tidak keberatan jika kita meminta Dia untuk merubah cuaca. Allah berkehendak agar kita menyampaikan keinginan kita, dan Dia berjanji untuk memenuhi kebutuhan kita, tetapi kita harus sadar bahwa Dia tidak selalu memberikan apa yang kita inginkan. Hujan juga penting. Kita membutuhkan kedua-duanya, matahari dan hujan. Musim hujan juga bisa menyenangkan, jadi marilah kita berusaha untuk selalu bersyukur karena hari indah yang telah diberikanNya, entah hari itu matahari bersinar ataupun berhujan.”

PERKATAAN ITU NYATA

**Kosa kata,
cara kita
mengisti-
lahkan
sesuatu dan
membahas-
nya,
berperan
penting
dalam
cara kita
berpikir.**

Nampaknya bersyukur karena hujan maupun panas seperti pelajaran anak kecil yang sepele. Tetapi itu menyadarkan saya bahwa cara kita membahas sesuatu mempengaruhi kebahagiaan dan pandangan hidup kita. Sayangnya banyak orang telah membentuk kebiasaan buruk dengan menggunakan istilah yang negatif untuk situasi tertentu. Jika kita ingin lebih positif, kita harus berpikir dan bertindak lebih positif. Kita harus berusaha merubah kosa kata menjadi lebih positif, sebab sulit membahas situasi “yang tidak indah” dan berpikir mengenaiya secara positif. Untuk merubah pola pikir kita mengenai sesuatu, kita juga harus merubah cara kita membicarakannya.

Kosa kata, cara kita mengistilahkan sesuatu dan membahasnya, berperan penting dalam cara kita berpikir. Contohnya, tidaklah mudah menganggap seseorang cerdas jika nama panggilannya “Si Otak Udang”. Jika kita ingin berpikir positif, kita harus berbicara positif.

Hampir segala sesuatu di dalam hidup ada pro dan kontranya. Tetapi jika positifnya lebih banyak daripada negatifnya, maka kita bisa dan hendaknya menyebut hal itu sebagai sesuatu yang baik. Bagi kita yang mengasihi dan percaya kepada Allah, itu mencakup segala-galanya, karena pada akhirnya Dia selalu menjadikan yang baik mengalahkan yang buruk. Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia. •

Jerry memang luar biasa! Selalu punya mood bagus dan siap dengan kata-kata positif. Jika ditanya bagaimana kabarnya, dia menjawab “Rasanya *gak* bisa lebih baik lagi!”

Dia adalah seorang manajer restoran yang unik, karena banyak pramusaji yang mengikuti dia dari restoran yang satu ke restoran yang lain. Itu karena perangai Jerry. Dia mampu melahirkan motivasi di dalam diri orang lain. Jika ada karyawan yang tengah dirundung malang, Jerry membantu melihatnya dari sisi positif.

Melihat gayanya membuat aku jadi penasaran, lalu pada suatu hari aku menanyakan kepadanya, “Aku tidak mengerti! Kita kan tidak selalu bisa bersikap positif. Bagaimana kamu melakukannya?”

Jerry menjawab, “Setiap pagi aku berkata kepada diriku sendiri, ‘Jerry, ada dua pilihan. Kamu bisa memilih mood yang bagus atau yang buruk.’ Aku memilih mood yang bagus. Setiap kali sesuatu yang buruk terjadi, aku bisa memilih untuk menjadi korban atau aku bisa belajar dari situasi

itu. Aku memilih untuk belajar. Setiap kali ada yang mengeluh, aku bisa menyetujuinya atau aku bisa mengemukakan sisi positif dari hidup ini. Aku memilih yang terakhir.”

“Itu memang benar, tetapi tidak mudah,” aku menyanggah.

“Betul,” kata Jerry. “Hidup penuh dengan pilihan. Jika kita mengesampingkan segala sesuatu yang menyertainya, setiap situasi adalah suatu pilihan. Pilihannya ada di tangan kita dalam menanggapi suatu situasi. Kita memilih bagaimana orang mempengaruhi mood kita. Kita memilih untuk mempunyai mood bagus atau jelek. Jadi pada dasarnya: Kita yang memilih bagaimana menjalani hidup.” Aku merenungkan apa yang dikatakan oleh Jerry.

Tidak lama setelah itu, aku meninggalkan usaha restoran dan memulai usaha sendiri. Kami tidak berhubungan lagi, tetapi aku sering teringat akan Jerry sewaktu aku mengambil keputusan tentang hidup dan bukannya bereaksi terhadapnya.

Beberapa tahun kemudian, aku mendengar Jerry melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan di usaha restoran: Dia



Anda bisa
menikmati
hidup ini
sepenuhnya

SIKAP ADA

“Hidup
tergan-
tung dari
diri kita
sendiri:
Sejak
dulu
begitu
dan
selalu
akan
begitu.”

– Grandma
Moses

tidak menutup pintu belakang dan tiga orang bersenjata api merampoknya. Sewaktu berusaha membuka kotak uang, tangan Jerry bergetar karena gugup sehingga kotak itu terjatuh. Perampok menjadi panik dan melepaskan tembakan ke Jerry.

Untungnya, tidak lama kemudian Jerry ditemukan dan segera dilarikan ke rumah sakit. Setelah melalui pembedahan selama 18 jam dan berminggu-minggu dirawat di ruang *intensive care*, Jerry diizinkan meninggalkan rumah sakit meskipun pada tubuhnya masih bersarang pecahan peluru. Aku menemui dia sekitar enam bulan setelah kejadian itu. Aku menanyakan kabarnya, dan dia menjawab, “Rasanya *gak* bisa lebih baik lagi. Mau lihat bekas lukanya?”

Aku menolak, tetapi bertanya apa yang melintas di benaknya sewaktu perampokan itu berlangsung.

“Yang pertama-tama, seharusnya aku mengunci pintu belakang,” katanya.

“Kemudian sewaktu aku berbaring di lantai, aku ingat bahwa ada dua pilihan: Hidup atau mati. Aku memilih untuk hidup.”

“Kamu *gak* takut? Kamu *gak* pingsan?” tanyaku.

Jerry melanjutkan, “Para ahli medis benar-benar hebat. Mereka bilang aku akan baik-baik saja. Tetapi sewaktu mereka mendorongku ke Unit Gawat Darurat dan aku melihat raut wajah mereka, aku menjadi benar-benar takut. Di mata mereka aku bisa membaca, ‘Tidak ada harapan.’ Aku tahu, aku harus berbuat sesuatu.”

“Apa yang kau lakukan?” tanyaku.

“Seorang perawat bertubuh tinggi besar dengan suara keras menyanjai aku,” katanya. “Dia bertanya kalau aku ada alergi. ‘Ada,’ aku menjawab. Dokter dan perawat berhenti bekerja menantikan jawabanku. Aku menarik nafas dalam-dalam dan berteriak ‘Peluru!’ Sementara mereka tertelak-gelak, aku melanjutkan, ‘Aku mau hidup. Jalankanlah operasi ini dengan pikiran bahwa aku masih hidup, bukannya mati.’”

Nyawanya tertolong, syukur kepada Allah dan keahlian para dokter, tetapi juga karena sikapnya yang luar biasa. Aku belajar dari Jerry bahwa setiap hari kita mempunyai pilihan untuk menjalani hidup dengan sepenuhnya. Sikap adalah segala-galanya. •

LAH SEGALA-GALANYA

P: Seringkali saya merasa patah semangat jika membandingkan diri dengan orang lain, yang nampaknya mempunyai situasi yang lebih baik. Mengapakah ada orang yang peluangnya lebih banyak daripada yang lain? Mengapakah kadang-kadang hidup nampaknya tidak adil?

MEMBANDINGKAN SECARA NEGATIF dengan orang lain adalah sesuatu yang lazim dilakukan oleh setiap orang. Orang membandingkan kemampuan, kehidupan, situasi, berkat—hampir segala sesuatu—dengan alasan dan taraf yang berbeda-beda. Sebagai akibatnya seringkali ada perasaan frustrasi, iri hati dan ketidak-puasan. Ada orang yang memiliki “satu kelemahan” saja—sesuatu yang tidak disukai dan kadang-kadang mengganggu. Ada pula orang yang sangat negatif, terus menerus bergumul bahwa orang lain lebih baik daripada dirinya dan memperoleh lebih banyak peluang—dan

JAWABAN DARI PERTANYAAN ANDA

lain sebagainya. Apapun persoalannya, kita harus mengatasi jalan pikiran yang seperti ini supaya bisa menikmati hidup bagaimanapun keadaannya.

Allah sayang kepada kita semua dan tidak ada yang disayangiNya lebih daripada yang lain. Hidup kita dirancangNya dengan cara yang berbeda-beda karena Dia tahu apa yang terbaik bagi kita.

Adabanyak yang bisa kita tuntaskan jika kita tidak membandingkan diri kita dengan orang lain—jika kita tidak berpikir bahwa kita tidak memiliki sesuatu yang dimiliki oleh orang lain.

Jauh lebih baik jika kita mau menerima dan bersyukur atas situasi yang kita hadapi, bahkan jika kita mempunyai persoalan yang serius, bersyukur karena banyaknya berkah yang telah dilimpahkanNya, dan merubah berkah tersebut agar menjadi berkah untuk orang lain.

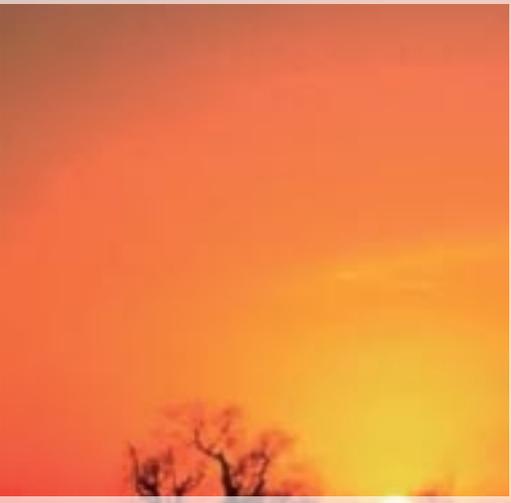
Jika kita puas dengan apa yang kita miliki, kita akan merasa tenang. Kita gembira, bersyukur, memuja dan kita menjadi berkah bagi orang di sekitar kita. Kita hanya akan merugikan diri sendiri dan sahabat, serta merusak hubungan kita dengan mereka jika kita marah karena situasi dan peluang yang kita miliki berbeda.

Kepuasan hati timbul dari percaya akan Allah. Satu-satunya perbandingan yang hendaknya dilakukan adalah introspeksi diri, apakah kita mengerahkan seluruh potensi yang kita miliki dan berbuat semaksimal mungkin sebagaimana kita diciptakan. Ada pepatah yang mengatakan, “Pedomannya bukan apa yang kita miliki, melainkan apa yang kita lakukan dengan milik kita.” •

Dari seorang yang buta, tuli dan bisu sejak lahir; perkataan-perkataan berikut menggambarkan sekilas tentang hati Hellen Keller yang gembira: “Kehidupanku yang terbatas telah menyentuh berbagai keindahan dalam hidup. Segala sesuatu mempunyai keistimewaan sendiri, bahkan kegelapan dan kesunyian; dan aku belajar untuk merasa puas dalam keadaan apapun. Adakalanya memang perasaan sepi menyelimuti bagaikan kabut dingin, sewaktu aku duduk sendiri dan menanti di gerbang hidup yang tertutup. Di balik semuanya itu terlihat cahaya dan terdengar musik serta manisnya kebersamaan, yang tidak dapat kumasuki . . . Keheningan mencengkeram jiwaku.

Kemudian Harapan menebarkan senyum dan berbisik, ‘Kerianglah lahir dari pengabaian diri.’ Jadi aku berupaya menjadikan cahaya di mata orang lain sebagai mentariku, musik di telinga orang lain sebagai simfoniku, senyum di bibir orang lain sebagai kebahagiaanku.”

Helen Keller (1880-1968), meski buta, tuli dan bisu sejak lahir dia belajar membaca dan menulis serta berhasil lulus perguruan tinggi dengan nilai yang memuaskan. Ia menerbitkan sejumlah buku dan merupakan teladan yang luar biasa tentang mengatasi kekurangan.)



Seberapa seringnya kita bersyukur karena penglihatan kita?

Serombongan wisatawan menginap di resor pegunungan, dan sebagian besar berkumpul menyaksikan terbenamnya matahari dari teras hotel. Seorang lelaki nampak terpaku menikmati indahnya pemandangan tersebut, dan tetap berada di tempatnya hingga hari sudah mulai menjadi gelap.

Salah seorang di antara rombongan itu, memperhatikan hal ini dan menyapa, “Kelihatannya Anda benar-benar menikmati terbenamnya matahari. Anda seniman?” “Bukan! Saya tukang ledeng,” jawab lelaki itu sambil tersenyum, “tetapi selama lima tahun mata saya buta!”

--Pengarang tidak dikenal.

KEPUASAN HATI



Ceritanya tentang seorang raja yang memasuki taman pada suatu pagi, dan mendapati tanamannya layu dan mulai mati.

Dia bertanya kepada pohon Beringin di dekat pagar apa yang terjadi. Ternyata pohon itu sakit dan ingin mati saja karena merasa tidak setinggi dan tidak seanggun pohon Pinus. Pohon Pinus berat hati karena tidak menghasilkan buah sebanyak pohon Anggur. Pohon Anggur ingin mengakhiri hidupnya karena tidak bisa berdiri tegak dan berbuah seperti pohon Persik. Bunga Anggrek bersungut-sungut karena tubuhnya tidak tinggi, dan bunganya tidak seharum bunga Melati; dan demikianlah seterusnya dengan semua tanaman di kebun itu.

Mendekati bunga Aster, didapatinya wajah bunga itu sumringah ceria. “Alangkah senangnya aku melihat wajahmu yang ceria di antara semua tanaman yang gundah gulana. Nampaknya engkau sama sekali tak tersentuh duka nestapa.”

“Apa gunanya? Pikirku jika engkau menginginkan pohon Beringin, Persik atau bunga Melati; engkau akan menanamnya. Tetapi aku tahu engkau menginginkan bunga Aster, maka aku bertekad untuk menjadi bunga Aster terbaik untukmu,” jawab bunga Aster. •

Kunci Keberhasilan

Memahami Orang lain

Oleh John C. Maxwell

Diambil dari
*Becoming a Person
of Influence*
(Menjadi Orang
Berpengaruh)

Mengetahui apa yang diperlukan dan diinginkan seseorang adalah kunci untuk memahami orang tersebut, dan jika Anda bisa memahaminya, Anda juga bisa mempengaruhi hidupnya secara positif. Lima hal yang diperlukan untuk memahami seseorang.

1

Setiap orang ingin diakui. Tidak ada seorangpun di dunia yang tidak ingin diakui, yang tidak ingin dihargai. Bahkan orang yang paling tidak berambisi dan paling sederhana sekalipun ingin dipandang oleh orang lain. Dan jika kita memperlakukan orang lain seolah-olah dia adalah orang yang paling penting di seluruh dunia, kita menyampaikan pesan bahwa orang itu berarti.

2

Orang tidak peduli seberapa pandainya Anda, sampai mereka melihat bahwa Anda peduli. Begitu orang tahu bahwa Anda peduli, perasaan mereka terhadap Anda mulai berubah. Memperlihatkan kepedulian Anda tidak selalu mudah. Tantangannya adalah untuk tetap peduli tanpa mengindahkan apapun yang terjadi. Teruslah tersenyum, berbagi, memberi dan mengampuni. Itulah cara yang tepat untuk memperlakukan orang lain.

3

Semua orang saling memerlukan. Tidak ada istilah manusia tercipta dengan sendirinya. Setiap orang memerlukan persahabatan, dorongan semangat dan bantuan. Apa yang dapat dituntaskan sendirian hampir-hampir tidak ada artinya jika dibandingkan dengan bekerja-sama. Bekerja sama dengan orang lain cenderung menghasilkan kepuasan. Jika Anda memahami hal ini, Anda bersedia memberi dan mempertahankan maksud yang benar; maka hidup mereka dan hidup Anda bisa berubah.

4

Setiap orang dapat menjadi penting jika ada orang yang memahami dan percaya akan dirinya. Tidak banyak yang diperlukan untuk membuat seseorang merasa penting. Kapankah terakhir kali Anda berupaya untuk membuat seseorang merasa istimewa, seolah-olah dirinya begitu penting? Hal-hal kecil yang sengaja dilakukan pada saat yang tepat, akan membawa perbedaan. Pengaruh yang dihasilkan menjadikan pengorbanan yang Anda lakukan tidak terasa sulit. Mereka hanya memerlukan Anda untuk membantu meraih potensi mereka.

5

Barangsiapa membantu orang lain membawa pengaruh bagi banyak orang. Sewaktu Anda membantu seseorang, Anda menularkan pengaruh kepada orang lain. Yang Anda berikan kepada satu orang, mengalir ke kehidupan orang lain yang dipengaruhi oleh orang tersebut. Kebanyakan orang merasa sangat bersyukur jikalau dianggap istimewa, sehingga mereka tidak henti-hentinya mengutarakan perasaan itu kepada siapapun yang mereka temui. •



Kita Kaya!

Dia tidak lagi merasa kelabu

dimiringkan, pandangan mata mereka bertemu dan orang itu menyapa Harold dengan senyum lebar. “Selamat pagi! Bukankah hari ini indah sekali?” katanya dengan penuh semangat.

Harold terpana menatap orang itu, menyadari betapa kaya raya dirinya. Kakinya lengkap. Dia bisa berjalan. Dia merasa malu karena mengasihani dirinya sendiri. “Jika orang itu bisa begitu gembira, ceria dan percaya diri tanpa kaki,” kata Harold pada dirinya sendiri, “tentunya aku dengan kaki yang masih utuh juga bisa.” Rasa percaya dirinya sudah kembali lagi. Mulanya dia berniat untuk meminjam seratus dolar dari bank. Sekarang dia punya keberanian untuk meminjam sebesar dua ratus dolar. Mulanya dia berniat untuk mengatakan bahwa dia akan ke kota lain dan mencoba mencari pekerjaan, tetapi dengan rasa percaya diri yang tinggi di bank dia mengatakan bahwa dia akan ke kota lain untuk mendapatkan pekerjaan. Dia memperoleh pinjamannya, dan dia mendapat pekerjaan.

Bertahun-tahun setelah itu, Harold Abbott melekatkan pantun berikut ini pada cermin kamar mandinya, dan setiap kali bercukur dia membacanya:

*Hatiku kelabu,
Karena tak punya sepatu,
Hingga di jalan aku bertemu,
Lelaki tanpa kaki untuk bertumpu.*

— Pengarang tak dikenal

Sifat itu berubah pada tahun 1934, sewaktu dia berjalan dan melihat sesuatu yang membuang seluruh kekuatirannya. “Kejadiannya berlangsung selama sepuluh detik saja,” tuturnya kepada seorang sahabat bertahun-tahun kemudian, “tetapi dalam waktu sesingkat itu lebih banyak yang kupelajari tentang hidup dibandingkan dengan sepuluh tahun sebelumnya.”

Pada saat itu, Harold tengah berusaha membuka toko kelontong—tidak mudah di tengah-tengah krisis ekonomi. Hutangnya sudah menumpuk sehingga beberapa hari sebelum itu dia terpaksa menutup tokonya. Saat itu dia sedang dalam perjalanan menuju ke bank, berusaha mencari pinjaman supaya dia bisa pindah ke kota terdekat dan mencari pekerjaan. Harold telah kehilangan harapan dan iman sehingga berjalan seperti orang kalah perang.

Kemudian dia bertemu dengan seorang lelaki di jalanan—orang itu tidak mempunyai kaki. Dia duduk pada sebilah papan yang dilengkapi dengan roda bekas sepatu luncur dan untuk mendorong dirinya, pada kedua belah tangannya dia memegang balok kayu. Harold berpapasan dengannya persis ketika orang itu baru menyeberangi jalan dan mulai mengungkit “kendaraannya” ke trotoar jalanan. Sewaktu papannya

Optimis atau Pesimis

—*Anda yang mana?*

Keriangannya bagaikan minyak pelumas yang melancarkan roda dunia.

Jika kita menghadap ke matahari, maka tidak ada bayang-bayang yang terlihat.

Barangsiapa bersyukur untuk hal-hal yang kecil, beroleh banyak kenikmatan.

Orang yang berbudi luhur penuh dengan perasaan syukur.

Mengucapkan syukur baik. Hidup penuh dengan rasa syukur lebih baik lagi!

Puas hati sama dengan kebahagiaan.

Barangsiapa puas dengan hal-hal yang kecil akan menjadi lebih kaya.

Kepuasan hati adalah harta yang tidak pernah punah.

Optimis atau Pesimis? Anda menyebut lampu lalu lintas, lampu hijau atau lampu merah?

Seorang pesimis merasa kurang nyaman sewaktu dia merasa nyaman, karena takut kenyamanan yang dirasakan itu akan hilang.

Seorang pesimis melihat kendala pada setiap peluang. Seorang optimis melihat peluang pada setiap kendala.

Ada orang yang berpikir berdasarkan persoalan, ada pula orang yang berpikir berdasarkan solusi.

Seorang optimis berupaya mencari sesuatu yang terbaik dari situasi yang paling buruk.

Seandainya tidak ada orang yang optimis, si pesimis tidak sadar bahwa dia tidak gembira.

Baik orang yang optimis maupun yang pesimis sama-sama menyumbang ke masyarakat. Buktinya?—Orang yang optimis menciptakan pesawat udara, dan orang yang pesimis menciptakan parasut!